

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif kausal. Sugiyono (2017:37) strategi penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh diantara variabel Kompensasi ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ), dan Kepuasan Kerja ( $X_3$ ), dengan variabel Kinerja ( $Y$ ). Berdasarkan tujuan dan bentuk kerangka konseptual penelitian, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif karena model penelitian yang dibangun bersifat kausal atau hubungan variabel terhadap objek dalam dalam penelitian ini. Hubungan gejala sebab akibat (kausal) yang dimaksud karena terdapatnya variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi) Sugiyono (2017:37).

Sugiyono (2017:147) mendefenisikan pendekatan deskriptif merupakan metode analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode penelitian kuantitatif disebut juga sebagai metode *positivistic*, karena berlandaskan filsafat *positivism*. Metoda ini sebagai metode ilmiah atau *scientific*, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional dan hubungan gejala sebab akibat Sugiyono (2017:7). Metoda penelitian yang digunakan untuk mendukung strategi dalam penelitian ini adalah metoda survey sampel, yaitu teknik pengumpulan dan analisis data dengan mencari opini atau pendapat dari subyek yang diteliti (responden) dengan menggunakan kuisioner

## 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2017:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi umum dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh karyawan atau member dan DW (Daily Worker) yang bekerja di Shopee Express DC Bekasi dan populasi sasarannya yaitu Member dan Daily Worker di Shopee Express Gudang Logos yang beralamat di Jl. Raya Kaliabang, RT.007/RW.006, Medan Satria, Kecamatan Medan Satria, Kota Bks, Jawa Barat 17132. Jumlah anggota populasi 180 (tidak termasuk Security dan Driver).

**Tabel 3.1** Data Jumlah Sampel Penelitian

Grup	Member	Daily Worker (DW)
Grup A	34	27
Grup B	34	16
Grup C	34	35
Jumlah	102	78

### 3.2.2. Sampel Penelitian

Pemilihan konsumen sebagai sampel (responden) didalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sugiyono (2017:144) *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria responden sebagai sampel adalah Member dan DW (Daily Worker) yang bekerja di Shopee Express DC BEKASI

Penentuan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Cochran sebagai berikut, dengan jumlah populasi berukuran besar dan tidak diketahui Sugiyono, (2017:148)

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96,04 = 100 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = sampel

z= harga dalam kurve normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p= peluang benar 50% = 0,5

q= peluang salah 50% = 0,5

e= *margin error* 10%

Berdasarkan hasil perhitungan dari rumus diatas, maka diketahui jumlah sampelnya adalah 96,04 dan dibulatkan menjadi 100 orang responden.

### 3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data ini dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Sugiyono (2017:222) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke pengumpul data. Dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuisoner (angket).

Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuisoner dengan metode survei yang disebarkan pada responden. Sugiyono (2017:225) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, kuisoner (angket) akan dibagikan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, yaitu kepada Member

dan Daily Worker yang bekerja di Shopee Express Gudang Logos sesuai dengan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam penyebaran kuisoner (angket) untuk mengumpulkan data, peneliti akan menyebar kuisoner secara online atau elektronik dengan media *Google Form*. Peneliti akan menyebar kuisoner kepada setiap pekerja Shopee Express DC Bekasi. Dan pekerja Shopee Express DC Bekasi yang merupakan responden dalam penelitian akan menjawab kuisoner yang berisi pernyataan yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Peneliti akan melakukan pengecekan hasil kuisoner dan melakukan tabulasi untuk jawaban dari responden yang memenuhi kriteria yang telah ditemukan sebelumnya hingga jumlah responden sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

Skala pengukuran digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Kuisoner digunakan untuk memperoleh data responden mengenai Motivasi, Kompensas dan Kepuasan Kerja di Shopee Express Gudang Logos DC BEKASI . Penelitian ini diukur dengan Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor Sugiyono, (2017:94). Variabel yang diukur, dijabarkan kedalam beberapa indikator. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan dalam sebuah kuisoner. Jawaban setiap item-item instrumen mempunyai bobot nilai seperti yang tercantum pada tabel 3.1 berikut ini.

**Tabel 3.2.** Skala *Likert* untuk Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	Nilai Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017:93)

### **3.4. Operasional Variabel**

Sugiyono (2017:39) menyatakan operasional variabel merupakan suatu atribut seseorang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pertama, Kompensasi atas kinerja yang diberikan oleh para atasan dan Manager kepada Member ataupun DW (Daily Worker) dalam bentuk Kompensasi Finansial ataupun Nonfinansial, untuk meningkatkan kualitas kerja para member ataupun DW (Daily Worker)

Kedua, Motivasi Kerja merupakan suatu keharusan yang diberikan oleh atas ataupun Manager dalam lingkungan kerja, supaya para pekerja dapat termotivasi melalui kata-kata ataupun tindakan dari para atasan atau dari Manager.

Ketiga, Kepuasan Kerja merupakan ukuran dari tingkat kepuasan pekerja dengan jenis pekerjaan mereka yang berkaitan dengan sifat dari tugas pekerjaannya, hasil kerja yang dicapai, bentuk pengawasan yang diperoleh maupun rasa lega dan menyukai terhadap pekerjaan yang ditekuninya.

Kualitas Kinerja Karyawan merupakan wujud performa atau kinerja. Karyawan memiliki peranan yang sangat penting pada kesuksesan dan perkembangan perusahaan, perusahaan harus bisa memantau perkembangan kinerja setiap karyawannya apakah mereka sudah mampu menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai harapan atau tidak.

Berdasarkan data diatas maka diperlukannya Operasionalisasi variabel. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian dalam konsep indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi didalam penelitian ini. Sesuai dengan judul skripsi penelitian ini maka terdapat empat variabel, yaitu:

1. Kompensasi (X1)
2. Motivasi(X2)
3. Kepuasan Kerja (X3)
4. Kinerja (Y)

Ketiga variabel penelitian dapat dijabarkan dalam tabel 3.2 berikut ini.

**Tabel 3.3.**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	No Item	Skala Likert
Kompensasi ( $X_1$ ) <i>Sumber: Hasibuan (2019:86)</i>	1. Gaji 2. Upah 3. Tunjangan 4. Insentif 5. Fasilitas	1-5	
Motivasi ( $X_2$ ) <i>Sumber: Achmad Fawaid dan Maufur (2017:56)</i>	1. Kebutuhan Fisik 2. Rasa Aman dan Keselamatan 3. Penghargaan 4. Perwujudan Diri	6-9	
Kepuasan Kerja ( $X_3$ ) <i>Sumber: Afandi (2018:82)</i>	1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi 4. Pengawas 5. Rekan Kerja	10-14	
Kualitas Kinerja (Y) <i>Sumber: Afandi (2018:89)</i>	1. Kuantitas Kinerja Karyawan 2. Kualitas Kinerja Karyawan 3. Efisiensi 4. Inisiatif 5. Ketelitian 6. Kepemimpinan 7. Kejujuran	15-22	

### 3.5. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka. Data yang diperoleh berasal dari survei, dimana data-data yang telah diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) Versi 25 dan manual. Hal tersebut dilakukan agar mengolah data statistik dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

Uji validitas dan uji reliabilitas akan dilakukan untuk menguji instrument penelitian. Dan analisis data statistik dalam penelitian ini menggunakan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) secara parsial dan berganda, serta pengujian hipotesis.

### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi Sugiyono, (2019:166). Dalam penelitian ini akan membahas mengenai gambaran bentuk sebaran jawaban responden terhadap seluruh konsep yang telah diukur.

### **3.5.2. Pengolahan Data**

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) 25.0 dan manual. Hal ini dilakukan agar mengolah data statistik dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Metode survei merupakan metode pengumpulan data yang berupa opini dari subyek yang diteliti dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner sebagai instrument penelitian merupakan satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab. Pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner ini diuji dengan uji validitas dan realibilitas.

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dari alat ukur (kuesioner). Data yang telah diperoleh ditabulasikan dan dilakukan analisis faktor apabila nilai  $r_{hitung} > 0,3$  maka faktor tersebut merupakan konstruksi yang kuat atau memiliki validitas konstruksi yang baik atau dapat dinyatakan valid Sugiyono, (2016:177).

Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma X \cdot Y - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) \cdot (N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara skor X dan skor Y

N = jumlah responden

X = skor item instrument

Y = skor total jawaban

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan tetap konsisten. Pengujian reliabilitas instrument ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, metode ini digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan *Cronbach Alpha* bila koefisien reliabilitas 0,60 atau lebih.

### 3.5.3. Alat Analisis Statistik Data

#### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh dalam menerangkan keputusan pembelian. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen Neolaka, (2014:130).

Untuk mengukur variabel terikat terhadap variabel bebas secara parsial maupun berganda, akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus

$$KD = r^2 \times 100\% \quad KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :



KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

Berikut adalah kriteria untuk koefisien determinasi:

- a. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas lemah.
- b. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas kuat.

#### a. Koefisien Determinasi Parsial

Merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui besarnya persentase variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan oleh koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ).

Perhitungan koefisien determinasi parsial sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi parsial  $X_1$  terhadap  $Y$  ( $X_2$  dan  $X_3$  konstan)

$$KD_{1.23} = r_{y1.23}^2 \times 100\%$$

2. Koefisien determinasi parsial  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $X_1$  dan  $X_3$  konstan)

$$KD_{2.13} = r_{y2.13}^2 \times 100\%$$

3. Koefisien determinasi parsial  $X_3$  terhadap  $Y$  ( $X_1$  dan  $X_2$  konstan)

$$KD_{3.12} = r_{y3.12}^2 \times 100\%$$

#### b. Koefisien Determinasi Berganda

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai  $r^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, begitu pula sebaliknya. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

#### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial (dengan uji t) maupun secara bersama-sama dengan (uji F). Dalam penelitian ini, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien determinasi (KD). Nilai koefisien determinasi merupakan kuadrat dari nilai koefisien korelasi ( $r^2$ ). Oleh karena itu, dalam pengujian hipotesis ini dilakukan

pengujian terhadap  $\rho$ .

1. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis secara parsial, sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

1. Pengaruh  $X_1$  (Kompensasi) terhadap Y (Kualitas Kinerja)

$H_0$ :  $\rho_1 = 0$  Koefisien korelasi populasi antara Kompensasi dengan Kualitas Kinerja tidak signifikan.

$H_a$ :  $\rho_1 \neq 0$  Koefisien korelasi populasi antara Kompensasi dengan Kualitas Kinerja signifikan

2. Pengaruh  $X_2$  (*Motivasi*) terhadap Y (Kualitas Kinerja)

$H_0$ :  $\rho_2 = 0$  Koefisien korelasi populasi antara Motivasi dengan Kualitas Kinerja tidak signifikan.

$H_a$ :  $\rho_2 \neq 0$  Koefisien korelasi populasi antara Motivasi dengan Kualitas Kinerja signifikan.

3. Pengaruh  $X_3$  (Kepuasan Kerja) terhadap Y (Kualitas Kinerja)

$H_0$ :  $\rho_3 = 0$  Koefisien korelasi populasi Kepuasan Kerja dengan Kualitas Kinerja tidak signifikan.

$H_a$ :  $\rho_3 \neq 0$  Koefisien korelasi populasi Kepuasan Kerja dengan Kualitas Kinerja signifikan.

a. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05)

b. Kriteria Pengujian

$H_0$  ditolak, jika signifikan  $t < 0,05$

$H_0$  diterima, jika signifikan  $t \geq 0,05$

c. Menghitung nilai signifikan t diperoleh dengan perhitungan menggunakan program SPSS versi 25.0

d. Kesimpulan:

Jika hasil pengujian hipotesis secara parsial  $H_0$  ditolak dengan kata lain koefisien korelasi sampel signifikan, berarti nilai KD dapat dipakai untuk menjelaskan adanya pengaruh perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Pengujian hipotesis secara simultan (uji f)

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara simultan:

a. Merumuskan hipotesis

1. Pengaruh  $X_1$  (Kompensasi),  $X_2$  (Motivasi), dan  $X_3$  (Kepuasan Kerja) terhadap Y

(Kualitas Kinerja).

$H_0: \rho_{y123} = 0$  Koefisien korelasi populasi antara Kompensasi, Motivasi, dan Kepuasan Kerja

dengan Kualitas Kinerja tidak signifikan.

$H_a: \rho_{y123} \neq 0$  Koefisien korelasi populasi antara Kompensasi, Motivasi, dan Kepuasan Kerja dengan Kualitas Kinerja signifikan

b. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05)

c. Kriteria pengujian

$H_0$  ditolak, jika signifikan  $F < 0,05$

$H_0$  diterima, jika signifikan  $F \geq 0,05$

d. Menghitung nilai signifikan F diperoleh dengan perhitungan menggunakan program SPSS versi 25.0

e. Kesimpulan

Jika hasil pengujian hipotesis baik secara parsial maupun simultan.  $H_0$  ditolak dengan kata lain koefisien korelasi populasi signifikan, berarti nilai KD dapat dipakai untuk menjelaskan adanya pengaruh perubahan variabel bebas tertentu (variabel bebas lain konstan) terhadap variabel terikat.